BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah: "perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik." (Al-Bahra ,2005:38).

Definisi perancangan yang terdapat dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menurut Jogiyanto (2005:196): "perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi."

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan perancangan adalah suatu penggambaran dan perencanaan baru suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dimulai dari masukan, proses, dan output yang dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam perusahaan.

2.1.2 Sistem

Pengertian sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah: "sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu." (Jogianto, 2005:1).

Menurut buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* pengertian sistem adalah: "sistem adalah suatu urutan–urutan yang tepat dari tahapan–tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan bagaimana mengerjakannya." (Al-Bahra, 2005:3).

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan sistem adalah sekumpulan prosedur atau tahapan yang saling berhubungan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Pengertian informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menurut Jogiyanto (2005:8): "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."

Menurut Al-Bahra (2005:8) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* pengertian informasi adalah "informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang."

Berdasakan pengertian di atas penulis menyimpulkan infornasi adalah data yang telah diolah sehingga menjadi bentuk yang bermanfaat dan berguna.

2.1.4 Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah: "sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu

organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang diperlukan.” (Jogianto,2005:11).

Pengertian sistem informasi dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu “sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen–komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.”(Al-Bahra, 2005:13).

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan sistem informasi adalah pengolahan transaksi yang dibuat oleh manusia untuk menyajikan informasi.

2.1.5 Akuntansi

Pengertian akuntansi pada buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: “akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.” (Soemarso, 2009:3).

Menurut dalam buku yang berjudul *Accounting Principle* pengertian akuntansi adalah: ”akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.” (Weygandt, dkk., 2007:4).

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pecatatan akuntansi terbagi menjadi dua jenis metode yaitu metode pencatatan *cash basic* dan *accrual basic*. Menurut *Kamus Istilah Akuntansi* adalah:

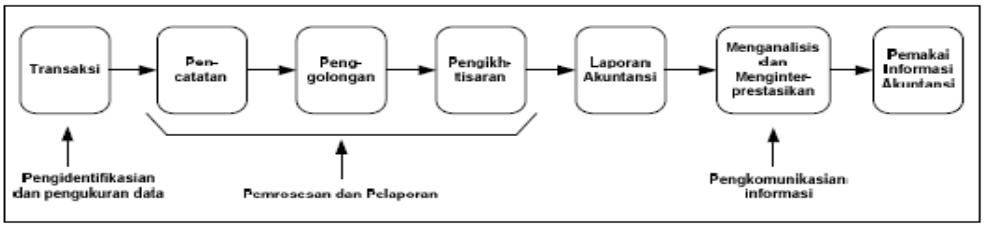
> *Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.
> *Accrual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. (Abdul, 2007:49)

Berdasarkan pengertian di atas dan dalam penelitian yang terjadi, metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah akuntansi akrual, karena sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada CV Mianugel Putra.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Pengertian proses akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut." (Soemarso, 2009:20)

Secara singkat proses akuntansi yang dijelaskan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2009: 20).

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan proses akuntansi adalah sebuah proses yang sistematis untuk mengelola suatu data mulai dari mengidentifikasi, mengikhtisarkan dan melaporkan laporan akuntansi kepada pengguna informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Pengertian siklus akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya." (Soemarso, 2009:90)

Pengertian siklus akuntansi yang terdapat dalam *Kamus Istilah Akuntansi* adalah: "siklus akuntansi adalah langkah berturut-turut dalam pencatatan kejadian akuntansi dari waktu terjadinya transaksi sampai tercermin dalam laporan keuangan." (Siegel Joel G dan Jae K.Shim, 2005:8)

Kagiatan-kegiatan yang merupakan siklus akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah:

Tahap Pencatatan:
1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).

3. Pemindah-bukuan *(posting)* ke buku besar.
   Tahap Pengikhtisaran:
4. Pembuatan neraca saldo *(trial balance).*
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian *(adjustment).*
6. Penyusunan laporan keuangan.
7. Pembuatan jurnal penutup *(closing entries).*
8. Pembuatan neraca saldo penutup *(post closing trial balance).*
9. Pembuatan jurnal balik *(reversing entries).*

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulan siklus akuntansi adalah proses akuntansi dimulai dari transaksi yang terjadi, kemudian dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, kemudian digolongkan di dalam buku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Pengertian jurnal umum yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah:

> Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal umum (*General Journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*Special Journal*) adalah buku harian (Jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu. (Soemarso, 2009:110)

Definisi junal yang terdapat dalam buku yang berjudul *Accounting Principle* adalah: ”jurnal umum adalah buku pencatatan awal. Untuk setiap transaksi, jurnal akan menunjukan pengaruh debit dan kredit pada nama akun-akun.”(Weygandt, dkk., 2007:72)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah catatan akuntansi transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi

berdasarkan urut waktu terjadinya, nama perkiraan dan jumlah yang harus didebet dan dikredit.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (2009: 103)

PT XXX

Jurnal Umum

Periode XX/XX/XXXX Hal: 1

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	KM001	Kas	111	xxx	-
		Modal	310	-	xxx
		(pemasukan modal dari direktur)			
xx/xx/xxxx	MP25240	Persediaan	114	xxx	-
		Hutang	211	-	xxx
		(membeli barang dari vendor secara kredit)			
xx/xx/xxxx	KW04	HPP	411	xxx	-
		Persediaan	114	-	xxx
		(untuk menghitung harga pokok penjulan)			
xx/xx/xxxx	02/MP-F/VIII/2011	Piutang	113	xxx	-
		Penjualan	410	-	xxx
		(menjual barang kepada customer)			
xx/xx/xxxx	036/MP/VIII/2011	Kas	111	xxx	-
		Piutang Usaha	113	-	xxx
		(menerima pembayaran dari customer)			
xx/xx/xxxx	KWG01	Beban Gaji	504	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
		(membayar gaji untuk karyawan)			
xx/xx/xxxx	BP01	Beban Listrik, Tlp, Internet	505	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
		(membayar listrik, tlp, dan internet)			
xx/xx/xxxx	MP25254	Hutang	211	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
		(untuk pelunasan pemebelian persediaan)			
xx/xx/xxxx	KWB02	Peralatan	121	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
		(untuk membeli peralatan)			
xx/xx/xxxx	KW03	Kas Kecil	112	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
		(untuk pemasukan pada kas kecil)			
xx/xx/xxxx	KWKP01	Prive	311	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
		(untuk pengeluaran pribadi)			
xx/xx/xxxx	KWB04	Perlengkapan	114	xxx	-
		Kas	111	-	xxx
		(untuk membeli perlengkapan)			
TOTAL				xxx	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum dan Pembantu

Pengertian buku besar yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri."(Soemarso, 2009:64)

Pengertian buku besar dalam bukunya *Accounting Principles* yaitu: "buku besar adalah keseluruhan kelompok akun yang dimiliki oleh sebuah perusahaan." (Weygandt, dkk., 2007:95)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan buku besar adalah sekumpulan rekening-rekening yang digunakan oleh perusahaan yang digunakan untuk mengelompokan informasi yang tekah dicatat dalam jurnal.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Kas (2009, 135)

Nama Akun: Kas Nomor Akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Modal	301	xxx	-	xxx	-
xx/xx/xxxx	Piutang Usaha	113	xxx	-	xxx	-
xx/xx/xxxx	Beban Gaji	504	-	xxx	xxx	-
xx/xx/xxxx	Beban Listrik, Tlp, Internet	505	-	xxx	xxx	-
xx/xx/xxxx	Peralatan	137	-	xxx	xxx	-
xx/xx/xxxx	Hutang	211	-	xxx	xxx	-
xx/xx/xxxx	Kas Kecil	112	-	xxx	xxx	-
xx/xx/xxxx	Prive	311	-	xxx	xxx	-
xx/xx/xxxx	Perlengkapan	115	-	xxx	xxx	-

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Kas Kecil (2009, 135)

Nama Akun: Kas Kecil Nomor Akun: 112

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Piutang Usaha (2009, 135)

Nama Akun: Piutang Usaha Nomor Akun: 113

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Penjualan	410	-	xxx	-	xxx
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Persediaan (2009, 135)

Nama Akun: Persediaan Nomor Akun: 114

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Hutang	211	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Perlengkapan (2009, 135)

Nama Akun: Perlengkapan Nomor Akun: 115

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Peralatan (2009, 135)

Nama Akun: Peralatan Nomor Akun: 121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Hutang (2009, 135)

Nama Akun: Hutang Nomor Akun: 210

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Persediaan	121	-	xxx	-	xxx
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	-	xxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Modal(2009, 135)

Nama Akun: Modal Nomor Akun: 310

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Prive (2009, 135)

Nama Akun: Prive Nomor Akun: 312

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Penjualan (2009, 135)

Nama Akun: Penjualan Nomor Akun: 410

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Beban Gaji (2009, 135)

Nama Akun: Beban Gaji Nomor Akun: 504

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Beban Listrik, Tlp, Internet (2009, 135)

Nama Akun: Beban listrik, tlp, internet Nomor Akun: 505

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Kas	111	xxx	-	xxx	-

2.1.5.3.3 Jurnal Penyesuaian

Pengertian jurnal penyesuaian menurut yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi untuk mengkoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, dan modal yang sebenarnya." (Soemarso, 2009:142)

Menurut dalam *Kamus Besar Akuntansi* adalah sebagai berikut: "jurnal penyesuaian ialah suatu ayat yang dibuat sebagai koreksi pada akhir periode akuntansi untuk mencatat perubahan-perubahan yang belum diakui atas aktuva, pasiva, pendapatan, dan beban." (Ardiyos, 2005:35)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal penyesuaian adalah pengakuan dan penyesuaian dari setiap akun-akun yang belum diakui dan yang mencerminkan aktiva.

Tabel 2.14 Jurnal Penyesuaian (2009, 126)

PT. XXX Jurnal Penyesuaian Periode XX/XX/XX					
Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
xx/xx/xx	KW01	Beban Penyusutan Peralatan	614	xxx	_
		Akumulasi Penyusutan Peralatan	125	_	xxx
xx/xx/xx	KW02	Beban Penyusutan Gedung	615	xxx	_
		Akumulasi Penyusutan Gedung	127	_	xxx
xx/xx/xx	KW03	Beban Penyusutan Kendaraan	616	xxx	_
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan	126	_	xxx
xx/xx/xx	KW04	Beban Perlengkapan	617	xxx	_
		Perlengkapan	114	_	xxx
Total				xxx	xxx

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan dalam *Kamus Istilah Akuntansi* adalah sebagai berikut: "laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi." (Siegel Joel G dan Jae K.Shim, 2005:185)

Pengertian laporan keuangan dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "laporan keuangan adalah laporan yag dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan." (Soemarso, 2009:34)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah iktisar keuangan sebuah perusahaan mengenai pendapatan dan beban.

2.1.5.3.5 Neraca

Pengertian neraca yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "neraca ialah daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaannya. Neraca menunjukan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu." (Soemarso, 2009:55)

Pengertian neraca yang terdapat dalam *Kamus Istilah Akuntansi* adalah: "neraca ialah laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi." (Siegel Joel G dan Jae K.Shim, 2005:43)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan pemberi informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang meliputi aktiva, utang, dan modal pada periode tertentu.

Tabel 2.15 Laporan Keuangan Neraca (2009:53)

PT XXX Neraca Periode XX/XX/XX			
Aktiva		Kewajiban dan Ekuitas	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	xxx	Kewajiban Lancar	
Kas Kecil	xxx	Utang Usaha	xxx
Piutang Usaha	xxx	Utang Gaji	xxx
Perlengkapan	xxx	Total Utang	xxx
Total Aktiva Lancar	xxx		
		Equitas Pemilik	
Aktiva Tetap		Modal	xxx
Peralatan	xxx	Laba di tahan	xxx
Akumulasi Penyusutan	xxx	Prive	xxx
Gedung	xxx		
Akumulasi Penyusutan	xxx		
Kendaraan	xxx		
Akumulasi Penyusutan	xxx		
Total Aktiva Tetap	xxx	Total Equitas	xxx
Jumlah Aktiva	xxx	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	xxx

Buku yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar menjelaskan elemen-elemen dari necara, yaitu:

1. Aktiva lancar adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal perusahaan.
2. Kas adalah saldo uang tunai yang ada di perusahaan.
3. Piutang dagang adalah piutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
4. Aktiva tetap adalah aktiva bernilai besar yang digunakan untuk kegiatan perusahaan bersifat tetap atau permanen dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal.

5. Akumulasi penyusutan adalah jumlah penyusutan yang telah dilakukan sejak aktiva tetap diperoleh sampai dengan tanggal neraca.
6. Kewajiban lancar adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.
7. Utang dagang adalah utang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
8. Utang gaji, bunga, dll adalah utang-utang yang termasuk dalam golongan ini merupakan beban-beban yang terjadi tetapi belum saatnya dibayar.
9. Kewajiban jangka panjang adalah utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun digolongkan ke dalam kewajiban jangka panjang.
10. Modal adalah hak pemilik atas hak pemilik atas kekayaan perusahaan.(Soemarso, 2009:228)

2.1.6 Sistem Akuntansi

Pengertian sistem akuntansi yang terdapat dalam berjudul *Accounting Principle* adalah: sistem akuntansi merupakan konsep-konsep dasar yang mendasari sistem informasi akuntansi." (Weygandt, dkk, 2007:396)

Pengertian sistem akuntansi yang terdapat dalam *Kamus Istilah Akuntansi* sebagai berikut: "sistem akuntansi adalah metode, prosedur dan standar yang diikuti dengan akumulasi, opengklasifikasian, pencatatan, dan pelaporan peristiwa usaha transaksi." (Siegel Joel G dan Jae K.Shim, 2005:12)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah catatan dam metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat yang dikoordinasikan sedemikian rupa

untuk menyediakan informasi akuntansi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *sistem informasi manajemen* menurut Susanto adalah:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan. (Azhar, 2009:124)

Pengertian sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* sebagai berikut: "sistem informasi akuntansi ialah yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan menoperasikan bisnis." (Krismiaji, 2005:4)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan informasi yang diperolah dari pengumpulan dan pemrosesan data dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut yang terdapat dalam berjudul *sistem informasi manajemen* adalah:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan. (Azhar, 2009:124)

Pengertian laporan keuangan yang terdapat dalam buku berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* adalah: "laporan keuangan (financial statement) adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan."(Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:35)

Pengertian neraca yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah "neraca ialah daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaannya. Neraca menunjukan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu." (Soemarso, 2009:55)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca adalah sekumpulan sub-sub sistem yang saling memiliki keterkaitan untuk mengolah data dan transaksi menjadi sebuah informasi laporan keuangan neraca.

2.1.9 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Pengertian perancangan yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah–masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik." (Al-Bahra, 2005:38)

Definisi Sistem Informasi Akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Manajemen* mengatakan bahwa :

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan. (Azhar, 2009:124).

Pengertian neraca yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "neraca ialah daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaannya. Neraca menunjukan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu." (Soemarso, 2009:55)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca adalah perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Proses dimulai dari input, proses hingga menghasilkan suatu output yang diinginkan yaitu proses transaksi terjadi, membuat juranl, memposting ke buku besar, hingga menghasilkan laporan keuangan neraca.

2.1.9.1 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam laporan keuangan neraca yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Akuntansi* adalah:

A. Dokumen yang digunakan pada penerimaan kas

”Bukti Setor Bank, Kwitansi” (Mulyadi, 2001:488).

B. Dokumen yang digunakan pada pengeluaran kas

1. Bukti kas keluar
   Bukti ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
2. Cek
   Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang. (Mulyadi, 2001: 510).

2.1.9.2 Catatan yang Digunakan

Catatan yang digunakan dalam laporan keuangan neraca yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Akuntansi* adalah: “jurnal umum, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pengeluaran dana kas kecil.” (Mulyadi, 2001:468-469).

2.1.9.3 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam laporan keuangan neraca yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Akuntansi* adalah: ”fungsi kas (fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas), fungsi akuntansi (fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi).” (Mulyadi, 2001:462).

2.1.9.4 Kebutuhan Rekayasa Software Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca

Kebutuhan perangkat lunak dalam sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca antara lain:

Definisi rekayasa perangkat lunak yang terdapat dalam buku berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak* adalah sebagai berikut:

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpecaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer).(Al-Bahra, 2006: 2)

Dibutuhkan *software* untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi berdasarkan pesanan, *software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi laporan keuangan neraca adalah sebagai berikut:

A. PHP

B. Microsoft Visual Basic 2005

C. Microsoft Visual Foxpro

D. Pascal

E. C ++

Berdasarkan *software-software* pemrograman yang telah penulis sebutkan di atas penulis memilih menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 karena bahasa pemograman tersebut merupakan salah satu bahasa pemograman desktop yang memiliki fitur-fitur lengkap, dan juga mendukung untuk pembuatan laporan keuangan neraca.

Database yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi laporan keuangan neraca adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. My SQL

D. Oracle

E. Microsoft Access

Berdasarkan jenis-jenis *database* yang penulis sebutkan di atas penulis memilih menggunakan *database* SQL Server 2005. Penulis memilih *database* tersebut karena selain dapat terintegrasi dengan baik dengan Microsoft Visual Basic 2005, dan juga mampun membuat banyak tabel dalam satu database dan memiliki fasilitas query untuk relasi antar tabel.

Perancangan laporan keuangan neraca juga membutuhkan *software* yang dapat menampilkan laporan sebagai *output* yang berfungsi untuk menampilkan hasil dari simpanan data. *Software* yang biasa digunakan adalah:

A. Crystal Report

B. *Report* pada Microsoft Access

C. Data Environment pada Visual Basic

Software-software report yang telah penulis sebutkan di atas, maka penulis memilih *crystal report* karena crystal report adalah salah satu *software report* yang komponen dan fasiltas *tool*nya cukup lengkap dan laporan yang dihasilkan baik. *Crystal Report* juga dapat mendesain laporan sesuai dengan keinginan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi menarik. Laporan yang dihasilkan

adalah laporan keuangan yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi dan neraca.

2.2 Bentuk, Jenis, dan Proses Bisnis Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Pengertian Persekutuan Komanditer (CV) yang terdapat dalam buku berjudul *Hukum Perusahaan* adalah: "cv adalah persekutuan firma yang memiliki satu atau lebih sekutu komanditer." (Hari, 2009:50)

Pengertian persekutuan komanditer (CV) yang terdapat dalam buku berjudul adalah: "CV adalah persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan usaha dimana satu atau beberapa orang sebagai sekutu yang hanya menyerahkan modal dan sekutu lainnya yang menjalankan perusahaan." (Joko untoro & tim guru Indonesia, 2010:61)

Berdasarkan pengertian di atas persekutuan komanditer (CV) adalah persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan memperolah keuntungan bersama.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Pengertian perusahaan dagang yang terdapat dalam buku berjudul *Hukum Perusahaan* adalah:

> Perusahaan dagang bukan merupakan bentuk badan hukum dan tidak termasuk dalam persekutuan ataupun perkumpulan, tetapi masuk dalam lingkungan dagang sebab perusahaan dagang itu dibentuk dalam suasana hukum perdata sehingga dari situ muncul perikatan-perikatan keperdataan."(Hari, 2009:27)

Pengertian perusahaan dagang yang terdapat dalam modul yang berjudul *karateristik dan macam-macam perusahaan dagang* mendefinisikan dagang sebagai berikut: "perusahaan yang kegiatan usahanya membeli barang dengan tujuan dijual lagi, tanpa memproses lebih dahulu."(Indaryanto, 2009:26)

Perusahaan yang penulis teliti adalah termasuk jenis perusahaan dagang yang kegiatannya adalah mensupply *spare part* kereta api pada PT Kereta Api Indonesia.

2.2.3 Proses Bisnis Perusahaan

Perusahaan yang penulis teliti adalah perusahaan yang bergerak dibidang *spare part* kereta api. Proses bisnisnya dimulai dari keikutsertaan perusahaan dalam pelelangan yang diadakan oleh PT Kereta Api Indonesia hingga pengiriman barang ke balayasa jika perusahaan memenangkan tender. Jadwal pelelangan diumumkan di website resmi PT Kereta Api Indonesia. Perusahaan mengikuti pelelangan dengan segala proses yang ada, misalnya: *technical meeting*, pembukaan dokumen, dll. Jika perusahaan memenankan pelelangan akan diumumkan melalui website PT Kereta Api Indonesia dan akan melakukan proses selanjutnya yang berhubungan dengan pembayaran, pengiriman dan pengujian barang yang dilakukan di balayasa.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.3.1 Diagram Konteks

Pengertian diagram konreks yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah: "diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber

serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada." (Tata, 2004:166)

Pengertian diagram konteks yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, mengatakan bahwa: "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup sutu sistem." (Al-Bahra, 2005:64)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram sederhana yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan, dan keluaran sistem.

2.3.3.2 Diagram Arus Data

Pengertian diagram arus data menurut yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* mengatakan bahwa: "sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi."(Krismiaji, 2010:68)

Pengertian diagram arus data yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil." (Al-Bahra, 2005:64)

Berdasarka uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa diagram arus data adalah diagram yang menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan.

2.3.3.3 Kamus Data

Pengertian kamus data yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mengatakan bahwa: "kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (Al-Bahra 2005:70)

Pengertian kamus data yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis & Desain* mengatakan bahwa: "kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (Jogiyanto 2005:725)

Berdasarkan pengerti di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah jabaran istilah yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dari sebuah sistem informasi.

2.3.3.4 Bagan Alir

Pengertian bagan alir yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika." (Jogiyanto, 2005:795)

Pengertian bagan alir yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa:

> Bagan Alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan

> prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. (Krismiaji, 2010:71)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa suatu bagan yang menjelaskan proses aliran data. Bagan alir memiliki beberapa jenis antara lain:

2.3.3.4.1 Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir sistem yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis & Desain,* mengatakan bahwa: "bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem." (Jogiyanto, 2005:796)

Pengertian bagan alir sistem yang terdapat dalam buku berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: **"**bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam sistem." (Andri, 2007:81)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah bagan yang menunjukan aliran dari sistem yang berkerja secara keseluruhan.

2.3.3.4.2 Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Pengertian bagan alir dokumen yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis & Desain*, mengatakan bahwa: "bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) atau

disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya." (Jogiyanto, 2005:800)

Pengertian bagan alir dokumen yang terdapat dalam buku berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem." (Kusrini dan Andri Koniyo, 2007:83)

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahawa bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir.

2.3.3.5 Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut yang terdapat dalam buku berjudul *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "normaslisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah *database*, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)." (Kusrini, dan Andri Koniyo 2007:98)

Pengertian normalisasi yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa: "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika." (Al-Bahra, 2005:169)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan *file* dengan tujuan menghilangkan grup elemen-elemen yang berulang-ulang.

2.3.3.6 Diagram Relasi Entitas

Pengertian diagram relasi entitas yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* sebagai berikut: ”ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak” (Albahra, 2005: 142),

Pengertian diagram relasi entitas menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* sebagai berikut: ”ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database.*” (Krismiaji, 2010: 146)

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relatinship Diagram* (Diagram Relasi Entitas) adalah representasi logika dari susunan data atau teknik penggambaran suatu skema jaringan yang tersusun secara abstrak.

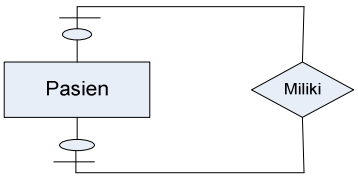
A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut : (2005:144-146)

1. *Unary Relationship*

   Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:



Gambar 2.2 *Unary Relationship* (Albahra, 2005: 154)

2. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

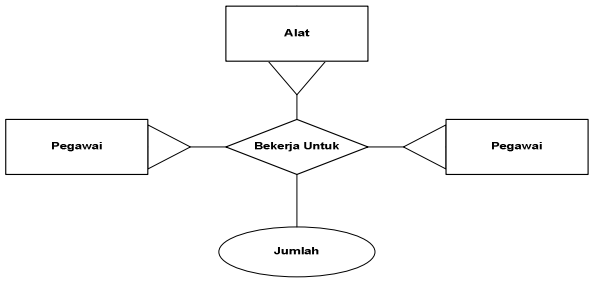


Gambar 2.3 *Binary Relationship* (Albahra, 2005: 154)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.4 *Ternary Relationship (Albahra, 2005: 145)*

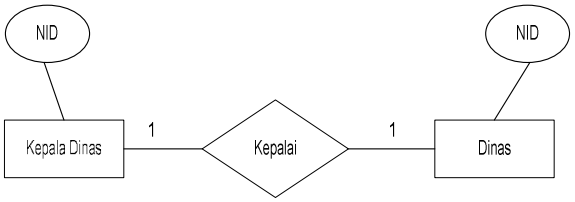
B. Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, yaitu sebagai berikut : (Al-Bahra, 2005:147)

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

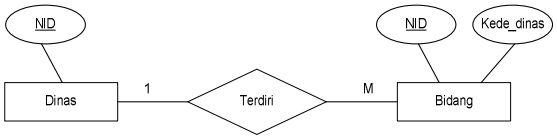


Gambar 2.5 Diagram kardinalitas *One to One*

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

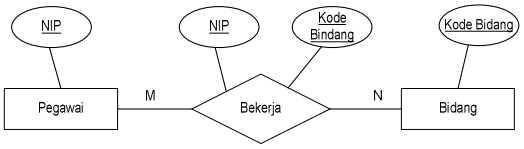


Gambar 2.6 Diagram kardinalitas *One to Many*

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.7 Diagram kardinalitas *Many to Many*

2.4 *Software*

Pengertian perangkat lunak yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yaitu: “software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.” (Azhar, 2009:166)

Pengertian perangkat lunak yang terdapat dalam buku berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut:

“perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer.*” (Melwin, 2007: 22)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa perangkat lunak adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.

2.4.1 *Software Operating System*

Pengertian perangkat lunak sistem operasi yang terdapat dalam buku berjudul *Mengenal Hardware Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* adalah: “*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan. (Daulay 2007:22)

Pengertian perangkat lunak sistem operasi yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain informasi* adalah: “sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer.” (Albahra, 2005:4)

Ada berbagai jenis *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain.

Definisi dari microsoft windows XP adalah sebagai berikut: ”microsoft windows XP profesional kependekatan dari microsoft windows *experience profesiona*l merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya.” (Rajaq dan Ruly, 2003: 9).

Software sistem operasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Windows XP, karena Windows XP mudah digunakan.

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi dari *software* "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer" (Susanto, 2009:171).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah kedalam perintah yang dimengerti oleh komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi dari *software compiler* yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah: *"*berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*" (Azhar, 2009: 173).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa *software compiler* adalah menerjemahkan bahasa yang mudah dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang mudah dipahami oleh komputer.

Software compiler digunakan oleh penulis adalah PHP karena lebih memudahkan dalam penyusunan program aplikasi bebrbasis web. Pengertian PHP yang terdapat dalam buku berjudul *Panduan menguasai php & mysql secara otodidak* adalah: "bahasa pemograman web *server-side* yang bersifat *open source*."(Anhar, 2010:3)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa visual basic 2005 adalah sebuah program aplikasi teknologi yang digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan aplikasi desktop maupun *mobile* yang berbasis windows.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *Software* Aplikasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen software* adalah ”perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ’paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan.” (Susanto, 2009: 174)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap pakai oleh penggunanya untuk menciptakan sebuah sistem. *Software* aplikasi yang penulis gunakan adalah microsoft SQL 2005 dan crystal *report*, karena dua aplikasi tersebut bisa berintegrasi dengan baik dengan bahasa pemrograman visual basic 2005.

Definisi Sql Server 2005 menurut Winpec Solution dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manufaktur dengan VB 2005 dan SQL Server 2005* “Sql server adalah *software database* yang sudah dikenal kehandalannya dalam pengembangan aplikasi *database* untuk perusahaan untuk skala menengah sampai besar”. (2008:V)

Definisi Sql Server 2005 menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Visual Basic dan Sql Server* adalah “ microsoft sql server 2005 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang

didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas." (2007:145)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa microsoft sql server 2005 adalah suatu perangkat lunak penyimpan data berskala besar yang dapat digunakan untuk mengolah *database* yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar.

Crystal report adalah salah satu aplikasi untuk membuat sebuah laporan, adapun alasan penulis menggunakan *software* ini karena *software* ini dapat berintegrasi dengan baik dengan Microsoft visual basic dan Microsoft SQL server 2005.

Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "crystal report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam databse atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel". (2007:264)

Menurut Madcoms dalam buku yang berjudul Program *Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report*, menagatakan bahwa "*Crystal Report* merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program visual basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)." (2003:40)

Berdasarkan definisi crystal report di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa crystal report adalah program yang dapat menampilkan laporan atau *report* yang bersumber dari *database*.